

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Menurut Sobry dan Prosmala, Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk menginvestigasi serta memahami perilaku individu atau kelompok, serta fenomena sosial dalam konteks alamiah atau kondisi alami. Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan data deskriptif, yang bersifat non-kuantitatif dan dapat berupa informasi lisan atau tertulis. Selanjutnya, data tersebut diinterpretasi secara deskriptif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.²⁹ Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah studi kasus yang dilaksanakan secara detail dan mendalam mengenai perusahaan terkait.

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dikarenakan untuk memahami objek yang akan diteliti yaitu pada *home industry* Usaha Dagang (UD) Sakadang, dan termasuk mengidentifikasi masalah manajemen produksi dalam meningkatkan omset penjualan Usaha Dagang (UD) Sakadang.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti termasuk penting karena pada penelitian kualitatif, peneliti merupakan lakon utama atau peran utama untuk mengumpulkan data

²⁹ M. Sobry Sutikno dan Prosmala H., *Penelitian Kualitatif*, (Lombok: Holistica, 2020), 5.

dan memaparkan fakta yang ada di lapangan. Karena pada penelitian ini membutuhkan pemahaman mendalam yang didasari dengan empati, hati, dan perasaan yang tidak dapat dilakukan kecuali oleh manusia itu sendiri. Kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk menghimpun data dengan observasi dan wawancara, yang statusnya diketahui oleh informan. Oleh karena itu dalam melakukan penelitian ini, peneliti turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Dengan demikian peneliti harus melakukan beberapa prosedur yang ditetapkan oleh lembaga terkait untuk dapat melakukan penelitian. Prosedur yang dilakukan peneliti antara lain, yaitu:

1. Mengajukan surat permohonan observasi dari fakultas.
2. Memberikan surat permohonan observasi ke perusahaan Usaha Dagang (UD) Sakadang.
3. Mendapat balasan dari perusahaan terkait konfirmasi perizinan.
4. Melakukan observasi pada Usaha Dagang (UD) Sakadang sesuai waktu yang telah ditentukan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi, menurut Nyoman Kutha Ratna adalah segala gejala yang melingkupi kehidupan manusia.³⁰ Lokasi penelitian ini menunjukkan pemahaman mengenai tempat atau posisi yang akan dilakukannya penelitian. Dan tempat lokasi penelitian sudah dipertimbangkan dengan banyak pertimbangan oleh peneliti. Penelitian ini berlokasi di Usaha Dagang (UD) Sakadang tepatnya di Desa Janti, Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri.

³⁰ Andi Prastowo dan Meita Sandra, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Cetakan 3. (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2016), 199

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer berasal dari sumber utama atau informan utama yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data ini melibatkan pemilik, karyawan Usaha Dagang (UD) Sakadang, dan 15 distributor di Usaha Dagang (UD) Sakadang.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh oleh peneliti dari pihak lain. Pada penelitian ini, sumber data sekunder berasal dari buku, jurnal ilmiah, dan penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai referensi peneliti, serta dokumen dari Usaha Dagang (UD) Sakadang sebagai pelengkap data.

E. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti memakai teknik pengumpulan data melalui metode-metode berikut ini:

1. Observasi

Mengamati secara langsung objek di lingkungan, baik yang sedang berlangsung atau pada tahap tertentu, adalah tindakan observasi. Proses ini menggunakan penginderaan, yang dilakukan secara sadar dan sesuai dengan langkah-langkah atau urutan tertentu, dan memerlukan perhatian pada

berbagai aktivitas.³¹ Observasi ini adalah serangkaian kegiatan dalam penghimpunan data dengan cara mengamati permasalahan yang terjadi di tempat penelitian. Observasi ini berdasarkan pada wawasan yang bertujuan guna mendapatkan informasi dari permasalahan yang diteliti. Informasi yang didapatkan harus nyata, objektif, dan dapat dipertanggung jawabkan. Pada penelitian ini, peneliti terjun langsung untuk mengamati kondisi atau keadaan yang sebenarnya terjadi pada Usaha Dagang (UD) Sakadang terutama pada manajemen produksi yang mempengaruhi peningkatan dalam omset penjualan.

2. Wawancara

Wawancara dipergunakan untuk salah satu cara pengumpulan data jika peneliti ingin melaksanakan observasi awal guna menemukan suatu permasalahan yang diteliti serta untuk mengetahui hal-hal yang masih harus diteliti. Menurut Hardani, dkk wawancara merupakan proses percakapan dengan bentuk tanya jawab melalui tatap muka yang bertujuan agar mendapatkan informasi data dari informan yang berkaitan.³² Dengan dilakukannya wawancara akan menjadikan peneliti mengetahui sejauh mana permasalahan yang terjadi. Pada penelitian ini dilakukan wawancara dengan pemilik, karyawan Usaha Dagang (UD) Sakadang serta 15 distributor.

3. Dokumentasi

Proses mendokumentasikan penelitian melibatkan pengambilan informasi dari buku, jurnal, penelitian terdahulu, gambar, dan sumber-sumber lain yang

³¹ Uswatun Khasanah, "*Pengantar Mikroteaching*", (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 25.

³² Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (CV. Pustaka Ilmu, 2020), 138

relevan. Dokumentasi adalah jenis data sekunder yang muncul secara alami dan biasanya berasal dari catatan kuno atau konten tertulis yang dapat digunakan sebagai bukti dalam pengujian.³³ Penulis melakukan dokumentasi dengan tiga cara yaitu dengan rekaman suara saat wawancara, dokumentasi berupa foto saat survey langsung ke Usaha Dagang (UD) Sakadang dan dokumentasi berupa video terkait proses wawancara, proses produksi, proses pegemasan dan proses penjualan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pengecekan keabsahan data. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan hasil penelitian, meninjau, dan mengevaluasi data yang ada. Pada penelitian ini dilakukan beberapa cara untuk mengecek keabsahan data, antara lain sebagai berikut:³⁴

1. Perpanjangan Pengamatan atau Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti menjadi penentu dalam pengumpulan data. Keikutsertaan ini dilakukan pada waktu yang panjang karena peneliti harus mengecek kembali apakah terdapat perubahan data di lapangan atau tidak. Maka dari itu keikutsertaan tidak bisa dilakukan pada waktu yang singkat akan tetapi membutuhkan perpanjangan waktu untuk pengamatan.

Perpanjangan pengamatan atau keikutsertaan artinya peneliti harus kembali ke lapangan sampai data yang dikumpulkan bisa lengkap. Di sisi lain adanya perpanjangan pengamatan ini akan menambah rasa silaturahmi antara peneliti

³³ Ibid., 151.

³⁴ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 74.

dengan informan hingga memungkinkan untuk bisa tercipta hubungan yang baik, saling percaya, dan terbuka jadi tidak ada sesuatu yang disembunyikan. Karena hal tersebut pula potensi peneliti untuk menerima data yang lengkap akan semakin tercapai.

2. Meningkatkan Ketekunan atau Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan adalah mencari data dengan teratur dan dengan proses analisis yang tetap atau tidak tetap. Peneliti harus dapat mencari apa yang bisa diperhitungkan dan sebaliknya. Ketekunan pengamatan ini bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang sesuai dengan permasalahan yang ada dan kemudian memperdalam informasi yang didapatkan.³⁵

Dengan meningkatkan ketekunan artinya melakukan pengamatan dengan tekun dan teliti serta berkelanjutan. Hal ini dilakukan agar peneliti bisa memberikan data lebih akurat dan sistematis pada permasalahan yang diteliti. Peneliti perlu mempelajari hasil-hasil penelitian terdahulu beserta dokumentasi berupa referensi-referensi yang berkaitan.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah metode pengecekan keabsahan data dengan memeriksa informasi dari berbagai sumber yang berbeda. Dalam konteks ini, triangulasi didefinisikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan pendekatan dan sumber data yang bervariasi.³⁶ Dalam penelitian ini menggunakan 2 macam triangulasi yaitu:

a. Triangulasi Sumber Data

³⁵ Ibid., 75.

³⁶ Ibid., 190.

Triangulasi data melibatkan perbandingan informasi dan diperoleh dari sumber-sumber yang berbeda. Contohnya, membandingkan hasil dari observasi dengan hasil wawancara dari pemilik Usaha Dagang (UD) Sakadang, karyawan serta pembeli tetap di *Home Industry* Usaha Dagang (UD) Sakadang. Kesesuaian antara hasil wawancara dan dokumen dapat dijadikan indikasi kevalidan data yang telah dikumpulkan.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode melibatkan penerapan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data informasi yang serupa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses observasi mencakup kunjungan langsung ke tempat penelitian dan melakukan wawancara dengan pemilik Usaha Dagang (UD) Sakadang, karyawan dari Usaha Dagang (UD) Sakadang, serta pembeli tetap Usaha Dagang (UD) Sakadang Sementara itu, dokumentasi dilakukan dengan mengambil foto dan video.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, teknik analisis data berarti tahap mengurutkan objek penelitian yang digunakan dan mengelola hasil sumber data primer seperti wawancara dan observasi agar peneliti bisa memberikan informasi yang didapatkan dari informan. Analisis data ini mengkategorikan atau merumuskan data yang telah dihimpun di lapangan dapat berupa catatan, foto, dan dokumen laporan dari Usaha Dagang (UD) Sakadang. Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya Zuchri menyatakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan terus berlangsung sampai selesai, sehingga

data tersebut sudah pasti. Beberapa tahapan teknik analisis data diantaranya sebagai berikut:³⁷

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses memperoleh data yang berasal dari lapangan dengan jumlah yang signifikan, kemudian menyusutkan atau menfokuskan pada aspek-aspek krusial berdasarkan temuan yang diperoleh. Dengan cara ini, data yang sudah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data tambahan. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk mengidentifikasi temuan utama yang menjadi perhatian peneliti.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penelitian kualitatif melibatkan penyajian data melalui format seperti diagram, deskripsi singkat, relasi antar kategori, dan bentuk lainnya. Penggunaan display data memudahkan peneliti untuk memahami situasi yang sebenarnya, serta merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan informasi yang dipahami dari data tersebut. Penyajian data tidak terbatas pada narasi teks, melainkan juga bisa dalam bentuk grafik atau chart. Ini membantu visualisasi dan pemahaman yang lebih baik terhadap informasi yang dikumpulkan.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap ketiga melibatkan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada awalnya, kesimpulan diungkapkan sebagai sementara dan dapat berubah jika tidak ada dukungan bukti. Namun, jika kesimpulan sudah didukung oleh bukti yang

³⁷ Ibid., 76.

konsisten dan valid, maka kesimpulan tersebut menjadi dapat dipertanggungjawabkan dan kredibel. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan mencerminkan penemuan baru dan mungkin sebelumnya belum terungkap. Temuan ini berupa suatu deskripsi ataupun gambaran objek yang sebelumnya belum pasti, dan setelah penelitian, hal tersebut menjadi sangat jelas dan dapat memiliki keterkaitan dengan teori.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus melakukan beberapa tahapan penelitian untuk mendapatkan informasi dari informan. Berikut ini merupakan tahap-tahap penelitian:³⁸

1. Tahap Pra Lapangan

Menurut Moleong dalam bukunya Murdiyanto, terdapat enam tahap kegiatan yang harus dilakukan peneliti pada tahap pra lapangan, yaitu:

- a. Menyusun rancangan penelitian, dalam tahap ini peneliti diharuskan mengerti metode serta teknik penelitian yang digunakan untuk disusun sebagai rancangan penelitian.
- b. Memilih lapangan penelitian.
- c. Mengurus perizinan, perizinan ini diurus pada lembaga terkait, yaitu membuat surat permohonan observasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri dan memberikannya kepada pihak Usaha Dagang (UD) Sakadang.

³⁸ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), 44-47.

- d. Menilai lapangan, berusaha mengenal bagaimana lapangan yang akan dijadikan tempat penelitian dan menyesuaikan diri.
- e. Memilih informan, informan adalah orang yang diperlukan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi pada latar penelitian.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian, perlengkapan ini dapat berupa perekam suara, handphone atau kamera untuk mengambil foto, catatan, dan lainnya.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti menghimpun data-data melalui metode yang telah ditentukan. Peneliti diharuskan memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri sebaik mungkin. Penampilan peneliti harus rapi dan sopan. Selanjutnya peneliti harus memperkenalkan diri di lapangan dan mencari informasi pada informan yang sebelumnya telah ditentukan serta mengatur waktu untuk wawancara.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini dimana peneliti menganalisis data yang telah didapatkan dari informan atau beberapa dokumen yang berkaitan. Analisis data menyusun secara sistematis data yang telah didapatkan lalu menjabarkannya pada unit-unit, menyusun pola, dan memilih pokok atau hal penting sehingga bisa dibuat kesimpulan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini memaparkan mengenai rangkaian data mulai dari pengumpulan data sampai pemberian informasi. Selain itu pada tahap ini juga berupa

susunan penelitian, saran hasil konsultasi dengan dosen pembimbing, dan mengurus kelengkapan lainnya untuk menuju kegiatan selanjutnya.